

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT KAMAR BEDAH DI
INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO SEMARANG

NADIA FUADA – 25010113120177

(2017 - Skripsi)

Setiap pekerjaan pasti memiliki risiko dan potensi bahaya yang dapat berpengaruh terhadap tenaga kerja, salah satunya yaitu adanya gangguan psikis. Gangguan psikis yang tidak segera diatasi dapat menimbulkan terjadinya stres kerja. Hasil survey Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) tahun 2006 menyatakan bahwa 50,9% perawat Indonesia mengalami stres kerja akibat beban kerja, kondisi kerja dan pemberian gaji yang tidak adil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat kamar bedah. Variabel terikat penelitian ini adalah stres kerja dan variabel bebas adalah umur, jenis kelamin, masa kerja, shift kerja, beban kerja fisik, beban kerja mental, rutinitas kerja, peran individu dalam organisasi, pengembangan karir, dan hubungan dalam pekerjaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah perawat kamar bedah yang berjumlah 37 orang dengan metode pengambilan sampel *total sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan angket dan pengukuran beban kerja fisik dengan *Pulsemeter*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara beban kerja fisik, beban kerja mental, peran individu dalam organisasi dan pengembangan karir dengan kejadian stres kerja pada perawat kamar bedah. Tidak ada hubungan antara umur, jenis kelamin, masa kerja, shift kerja, rutinitas kerja, dan hubungan dalam pekerjaan dengan kejadian stres kerja pada perawat kamar bedah. Pihak Rumah Sakit sebaiknya memberikan penghargaan berupa tambahan penghasilan kepada perawat yang berprestasi guna meningkatkan motivasi kerja perawat serta mengadakan olahraga bersama untuk mengurangi kejenuhan kerja

Kata Kunci: Stres Kerja, Perawat Kamar Bedah